

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN CABAI LALAP
(*Capsicum frutescens* L.) DENGAN PEMBERIAN MACAM MULSA
ORGANIK DAN PUPUK KANDANG**

**Oleh : Nadya Rahma Aulia
Dibimbing Oleh : Maryana**

ABSTRAK

Cabai lalap merupakan salah satu komoditas yang banyak dibudidayakan. Perbaikan teknik budidaya guna mempertahankan sekaligus meningkatkan jumlah produksi dan hasil dengan pengaplikasian mulsa organik dan penggunaan pupuk kandang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi dari pengaplikasian mulsa organik dan pemberian pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai lalap. Penelitian sudah dilaksanakan di area persawahan Dusun Pandes I, Kelurahan Wonokromo, Pleret Bantul Yogyakarta pada bulan Maret – Juni 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Percobaan Petak Terbagi (*Split Plot*) dengan rancangan lingkungan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL). Petak utama adalah macam mulsa organik yang terdiri atas 4 taraf yaitu jerami padi, sekam padi, serbuk gergaji, dan seresah bambu dan petak anakan yaitu macam pupuk kandang yang terdiri atas 3 taraf yaitu pupuk kotoran sapi 30 ton/ha, pupuk kotoran kambing 30 ton/ha, dan pupuk kotoran ayam 30 ton/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada interaksi pada parameter bobot segar brangkasan. Pemberian mulsa organik Pemberian mulsa organik serbuk gergaji memberikan hasil paling baik pada parameter waktu berbunga, jumlah buah per tanaman, bobot buah total, bobot segar brangkasan, bobot konversi per hektar, dan indeks panen. Pemberian pupuk kandang ayam memberikan hasil yang paling baik pada parameter tinggi tanaman, diameter batang tanaman, waktu berbunga, jumlah buah per tanaman, panjang buah, diameter buah, bobot buah per tanaman sampel, bobot buah total, bobot segar brangkasan, bobot konversi per hektar, dan indeks panen.

Kata kunci: *cabai lalap, mulsa organik, pupuk kandang.*